

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil olah data pada pengaruh intensitas membaca dan menghayati ayat Al-Qur'an terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa di Madrasah Tsanawiyah NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,203 dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,991 dan tingkat signifikansi t sebesar $0,049 < 0,05$, maka hipotesa intensitas membaca Al Qur'an (X_1) terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa (Y) dapat diterima.
2. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,493 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,273 dan tingkat signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesa menghayati ayat Al Qur'an (X_2) terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa (Y) dapat diterima.
3. Berdasarkan perhitungan uji simultan (uji F) diperoleh nilai koefisien F sebesar 11,566 pada taraf signifikansi $0,000^a$, berdasarkan perhitungan tersebut maka hipotesis intensitas membaca (X_1) dan menghayati ayat Al Qur'an (X_2) terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa (Y) dapat diterima.

B. Saran-saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, peneliti dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan Madrasah Tsanawiyah NU Assalam, yaitu:

1. Bagi guru : diharapkan hendaknya menyadari dan terus-menerus menggali bagaimana cara terbaik untuk peserta didik supaya terbiasa menerapkan nilai-nilai pendidikan yang selama ini dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Jika nilai-nilai Qur'ani bisa ditanamkan pada usia anak-anak maka diharapkan kelak mereka akan terbiasa dengan nilai-nilai Qur'ani di usia dewasa nanti.
2. Bagi siswa : diharapkan sebaiknya memiliki tekad yang tinggi untuk melakukan segala hal yang berhubungan dengan keagamaan, khususnya intensitas membaca dan menghayati ayat Al Qur'an.
3. Bagi semua pihak : untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa maka perlu adanya kerjasama dari beberapa

pihak, seperti bidang bimbingan dan konseling, dan orang tua siswa. Kerja sama baik tersebut dimaksudkan agar orang tua siswa ikut memperhatikan anaknya dalam hal intensitas membaca dan menghayati ayat Al Qur'an serta perilaku emosionalnya baik ketika siswa di rumah maupun di madrasah.

